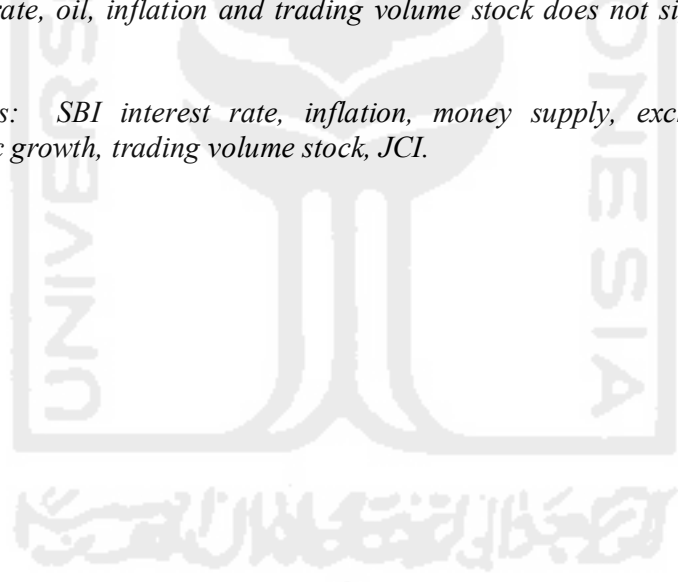


ABSTRACT

Capital market in Indonesia is an emerging markets (emerging markets) that the development is very vulnerable to macroeconomic conditions in general. To see the development of the Indonesia capital market is one indicator that is often used the Composite Stock price Index (IHSG), which is one of the stock market index used by the Bursa Efek Indonesia (BEI).

This research aimed to analyze the factors that influence the Composite Stock Price Index (IHSG) Indonesia Stock Exchange 2010-2014. The Independent variables used in this study are: tingkat SBI interest rates, inflation, money supply, exchange rate, oil, economic growth and trading volume stock. Meanwhile, dependent variabel included the composite stock price index (IHSG). The study sampel was as much 60 months with observation the periode 2010-2014. The statistical tool for testing the hypothesis was multiple regression with Eviews version 8 software. The results of this study showed that the variabel money supply and economic growth significantly positive effect on JCI, while the variable exchange rate significantly negative effect on JCI and variable SBI interest rate, oil, inflation and trading volume stock does not significantly effect on JCI.

Keywords: SBI interest rate, inflation, money supply, exchange rate, oil, economic growth, trading volume stock, JCI.



ABSTRAK

Pasar modal yang ada di Indonesia merupakan pasar yang sedang berkembang (emerging market) yang dalam perkembangannya sangat rentan terhadap kondisi makroekonomi secara umum. Untuk melihat perkembangan pasar modal Indonesia salah satu indikator yang sering digunakan adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), yang merupakan salah satu indeks pasar saham yang digunakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2014. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: tingkat suku bunga SBI, inflasi, jumlah uang beredar, nilai tukar(kurs) rupiah, harga minyak, pertumbuhan ekonomi dan volume perdagangan, sedangkan variabel dependennya yaitu indeks harga saham gabungan (IHSG). Sampel penelitian ini adalah sebanyak 60 bulan dengan periode pengamatan 2010-2014. Alat statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah menggunakan regresi linier berganda (multiple regression) dengan bantuan *software Eviews versi 8*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah uang beredar dan pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG, suku bunga SBI, harga minyak, inflasi dan volume perdagangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG, nilai tukar(kurs) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap IHSG.

Kata kunci: tingkat suku bunga SBI, inflasi, jumlah uang beredar, nilai tukar rupiah, harga minyak, pertumbuhan ekonomi, volume perdagangan, IHSG.